

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, perkembangan zaman dan arus globalisasi mulai memasuki dunia anak-anak yang menyebabkan mereka cenderung lebih senang untuk bermain pasif seperti *play station* dan *video game* (Anwar, 2005) dibandingkan permainan yang melibatkan gerak aktif yang menunjang kecerdasan kinestetik di masa pertumbuhan (Priyanto, 2014). Bermain secara pasif akan mempengaruhi proses tumbuh kembang dan memungkinkan terjadinya gangguan perkembangan. Sekitar kurang lebih 80% anak yang mengalami gangguan perkembangan juga mengalami kesulitan dalam pengaturan keseimbangan tubuh (Hildayani 2002 dalam Mawaddah 2011).

Keseimbangan adalah kemampuan untuk menjaga postur tubuh manusia agar mampu tegak dan mempertahankan posisinya (Yuliana dkk 2014) yang dipengaruhi juga oleh faktor usia, motivasi, lingkungan, kelelahan, pengaruh obat dan pengalaman terdahulu (Irfan, 2012). Pada anak usia dini, keseimbangan tubuh yang dimiliki masih belum stabil, padahal keseimbangan sangat dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas mereka yang keseluruhannya adalah bermain dan melibatkan keterampilan fisik dan motorik. Keseimbangan tubuh yang stabil dapat diperoleh dengan berbagai latihan yang sebaiknya diberikan sejak usia 0-6 tahun atau masa emas dimana terjadi proses tumbuh kembang yang pesat dan anak

mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi, sehingga perkembangan anak harus dioptimalkan (Sukanti, 2003) misalnya melalui suatu permainan.

Salah satu jenis permainan yang dapat dijadikan sebagai latihan keseimbangan anak usia dini adalah permainan tradisional egrang tempurung kelapa. Saat bermain egrang tempurung kelapa anak harus berjalan di atas tempurung yang berdiameter sekitar 10 cm sehingga dibutuhkan reaksi keseimbangan tubuh untuk memainkannya. Selain itu, saat bermain egrang tempurung kelapa akan terjadi kontraksi otot-otot terutama ekstermitas bawah dan perut sehingga terjadi peningkatan otot, dengan begitu permainan tradisional egrang tempurung kelapa dapat dijadikan sebagai program latihan keseimbangan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di Taman Kanak-Kanak Aisyah Pabelan dan Taman Kanak-Kanak Aisyah Gonilan, didapatkan bahwa anak mendapatkan pelajaran motorik di sekolah, namun pelajaran motorik kasar dan fisik hanya diberikan sekali dalam seminggu, tepatnya pada hari sabtu.

Berdasarkan latar belakang di atas dan pentingnya keseimbangan bagi anak usia dini 4-6 tahun dalam kehidupan sehari-hari, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Permainan Tradisional Egrang Tempurung Kelapa terhadap Keseimbangan Anak Usia Dini 4-6 Tahun”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu “Apakah Ada Pengaruh Permainan Tradisional Egrang Tempurung Kelapa Terhadap Keseimbangan Anak Usia Dini 4-6 Tahun”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional egrang tempurung kelapa terhadap keseimbangan anak usia dini 4-6 Tahun.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional egrang tempurung kelapa
- b. Untuk mengetahui keseimbangan anak usia dini 4-6 tahun.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan dalam mempelajari dan mengembangkan teori yang di dapat diluar perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan tentang manfaat permainan tradisional egrang tempurung kelapa serta melestarikan permainan tradisional Indonesia.

b. Bagi Fisioterapi

Menambah sumber referensi bagi kegiatan yang ada kaitannya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi fisioterapi.

c. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dalam mengembangkan dan mengabdikan diri dalam dunia kesehatan khususnya fisioterapi.